

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan nilai faktor aksesibilitas/transportasi Indeks Kesulitan Geografis (IKG) terkait dengan peningkatan aksesibilitas Kecamatan Kertek tahun 2024. Meskipun sebagian besar desa dikategorikan sebagai "Mudah", beberapa desa, seperti Damarkasiyan dan Tlogomulyo, memiliki nilai IKG tertinggi, yaitu 6,50. Nilai ini menunjukkan bahwa ada kendala terutama terkait ketersediaan angkutan umum dan operasinya. Selain itu, dua ruas jalan, Jalan Tlogomulyo–Purwojati dan Jalan Banjarged–Kasian, masih memiliki kerikil lebih dari 50% permukaannya, meskipun sebagian besar jalan utama telah dilapisi aspal dan beton pada 78%. Apabila dilihat dari lebar ruang manfaat jalan nya, masih terdapat 22 ruas jalan utama yang masih membutuhkan pelebaran dimensi jalan berupa badan jalan dan bahu jalan secara sekaligus. Keadaan ini tidak hanya memperlambat arus transportasi tetapi juga membuat berkendara lebih sulit, terutama selama musim hujan. Hal ini mengganggu aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

Penentuan prioritas peningkatan aksesibilitas kemudian dilakukan sebagai masukan dalam penentuan wilayah desa mana saja yang menjadi prioritas utama. Berdasarkan analisis dengan pendekatan metode *TOPSIS*, beberapa desa yaitu Desa Tlogomulyo dan Desa Tlogodalem menjadi Prioritas I atau prioritas utama peningkatan aksesibilitas. Upaya peningkatan aksesibilitas dapat dilakukan melalui pelebaran jalan kecil dan sedang yang belum memenuhi standar lebar minimum, terutama pada ruas jalan utama. Di samping itu, perlu ada optimalisasi layanan transportasi umum, khususnya di enam desa yang masih mengandalkan ojek tanpa jalur tetap. Langkah-langkah ini bertujuan tidak hanya untuk memperbaiki infrastruktur fisik, tetapi juga memperkuat konektivitas antar desa dan pusat pelayanan publik, diharapkan mobilitas masyarakat meningkat, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi kesenjangan aksesibilitas antar desa di Kecamatan Kertek.

5.2 Rekomendasi

Penentuan hasil penyusunan tugas akhir ini tidak luput dari adanya kekurangan, baik dari segi metodologi atau kesimpulan yang dihasilkan. Berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis terhadap pemangku kepentingan maupun peneliti selanjutnya:

- a) Pemangku Kepentingan

1. Data Potensi Desa sebagai *input* dalam penghitungan Indeks Kesulitan Geografis belum secara mendalam menggambarkan kondisi eksisting, terutama pada variabel lalu lintas, kualitas jalan, dan aksesibilitas jalan. Penulis dapat merekomendasikan untuk mempertimbangkan pada instansi Badan Pusat Statistik Indonesia Pusat aspek kondisi jalan dan lebar ruang manfaat jalan agar lebih menggambarkan secara rinci terkait dengan infrastruktur jalan suatu wilayah.
2. Hasil penentuan prioritas maupun strategi peningkatan aksesibilitas desa dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan dalam menentukan tindak lanjut program peningkatan pembangunan guna meningkatkan aksesibilitas desa. Pada beberapa ruas jalan yang perkerasannya masih belum berupa aspal maupun beton dapat direkomendasikan untuk ditingkatkan jenis perkerasannya. Peningkatan juga dilakukan berupa pelebaran dimensi ruang manfaat jalan pada setiap ruas jalan utama yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku. Rekomendasi ini secara khusus dapat ditujukan kepada instansi yang berkaitan yaitu DPUPR dan Dinas Perhubungan Kabupaten Wonosobo.

b) Peneliti Selanjutnya

1. Faktor yang terdapat pada Indeks Kesulitan Geografis tidak hanya Faktor Aksesibilitas/Transportasi. Terdapat 2 faktor lainnya yaitu Faktor Ketersediaan Pelayanan Dasar dan Faktor Kondisi Infrastruktur. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk mengikutsertakan ketiga faktor tersebut dalam analisis.
2. Dalam melihat pengaruh kondisi aksesibilitas terhadap kondisi sosial masyarakat, perlu mengkaji bagaimana kondisi aksesibilitas memengaruhi aktivitas ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan masyarakat, terutama di desa-desa dengan IKG tinggi seperti Damarkasiyan dan Tlogomulyo.
3. Dalam melihat kondisi jalan secara lebih detail dan merinci, penelitian selanjutnya perlu menghitung bagaimana nilai *surface index distress* secara keseluruhan hingga setiap faktor pengaruhnya. Hal ini dilakukan untuk kemudian mengetahui lebih lengkap faktor mana saja yang mempengaruhi SDI tersebut.